Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 10 Nomor 03, September 2024

ANALISIS NILAI KARAKTER DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 89 PALEMBANG

Hesti Nur Prihatini[1], Ramanata Disurya[2], Tanzimah[3]
[1,2,3]PGSD Universitas PGRI Palembang,
[1]Hestielvano01@gmail.com, [2]ramanatadisurya24@gmail.com,
[3]tanzimah.imah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how to apply the value of discipline character in learning PKn in grade V students of SD Negeri 89 Palembang. This research uses a qualitative method, the research technique is carried out by observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis techniques are using data reduction, data presentation, and data verification or conclusions. The results of this study were carried out in accordance with the indicators. The first indicator comes on time, the second indicator completes the tasks for which he is responsible, the third indicator obeys school and class rules, the fourth indicator collects assignments on time, the fifth indicator is neatly dressed. This indicator is the value of discipline character in PKn learning which is determined to grade V students of SD Negeri 89 Palembang with a total of 22 students, 15 students are included in the very good category, 4 students are included in the good category, and 3 students are included in the sufficient category. This happens because teachers really apply the value of discipline character in PKn learning and teachers explain and emphasize the importance of applying discipline character values. Teachers also reward students who have applied the value of discipline character in PKn learning.

Keywords: *Discipline Character Value, PKn Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan nilai karakter disiplin dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri 89 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik penelitiannya dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau kesimpulan. Hasil penelitian ini dilakukan sesuai dengan indikator. Indikator pertama datang tepat waktu, indikator yang kedua menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, indikator yang ketiga menaati peraturan sekolah dan kelas, indikator keempat mengumpulkan tugas tepat waktu, indikator yang kelima berpakaian rapi. Indikator tersebut merupakan nilai karakter disiplin dalam pembelajaran PKn yang ditetapkan kepada siswa kelas V SD Negeri 89 Palembang dengan jumlah 22 siswa terdapat 15 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 4 siswa termasuk dalam kategori baik, dan 3 siswa termasuk dalam kategori cukup. Hal ini terjadi karena guru benar-benar menerapkan nilai karakter disiplin dalam pembelajaran PKn dan guru menjelaskan dan menekankan tentang pentingnya penerapan nilai karakter disiplin. Guru juga memberikan reward kepada siswa yang telah menerapkan nilai karakter disiplin dalam pembelajaran PKn.

Kata Kunci : Nilai Karakter Disiplin, Pembelajaran PKn.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah kunci keberhasilan kemajuan bagi suatu bangsa. Pendidikan merupakan kendali dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju, dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Nuraini, Tanzimah, & Hera, 2022, p. 1540). Pendidikan adalah peroses belajar yang disengaja untuk mengantarkan setiap orang menjadi mandiri, bertanggung jawab, berilmu, kreatif, sehat, dan berakhlak. Pendidikan adalah sesuatu hal penting dalam pembangunan dan perkembangan suatu bangsa yang ditujukan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas (Novriana, Disurya, & Ayu, 2022, p. 685). Di zaman globalisasi saat ini, di mana perkembagan teknologi telah membuat nilai-nilai sopan santun tampak dihiraukan dan ini merupakan suatu masalah menurut Fauzi(Herdiansyah, Dewi, & Furnamasari, 2021, hal. 7177) menyontek, berbohong, dan bolos sekolah adalah prilaku yang sangat sederhana. Karakter anak terbentuk karena melihat contoh negatif dari orang dewasa di sekitarnya. Pendidikan karakter merupakan suatu cara untuk membantu manusia menumbuhkan dan mengembangkan kepribadian, fitrah, dan wataknya menurut Rahma (Kurniawan, Akhwani, Nafiah, & Taufiq, 2021, hal. 10)

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Hal ini berarti bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang di lakukan dengan sadar untuk meningkatkan perkembangan jasmani dan rohani pada siswa agar terbentuknya keperibadian dalam proses pembelajaran.

Pendidikan mempunyaiperan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebab melalui pendidikandiharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri dalam bermasyarakart, berbangsa dan bernegara. Salah satu misi pendidikan adalah mewujudkan sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokrasi dan bermutu guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif,

berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab, berketerampilan, serta menguasai ilmu keretampilan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas manusia Indonesia(Endriani & Dkk, 2022, hal. 57)

Karakter disiplin menjadi salah satu nilai karakter yang sangat penting diberikan kepada siswa sekolah dasar karna akan memunculkan nilai-nilai karakter baik lainya. Kedisiplinan memberikan kontrusi besar dalam pembentukkan watak dan prilaku anak. Karakter disiplin yang baik akan menimbulkan dampak positif seperti tumbuhnya sikap dan prilaku tanggung jawab, bertambahnya kesadaran akan kewajiban, berkurangnya kenakalan, dan lain sebagainya (Permatasari, Setiawan, & Kironoratri, 2021).

Indonesia berharap dapat membantu mengembangkan karakter positif pada siswa melalui pendidikan. Sekolah merupakan bagian penting dari proses pengembangan karakter bagi siswa sekolah dasar(Anatasya & Dewi, 2021, hal. 292). Sekolah dasar merupakan waktu yang ideal untuk menagajarkan karakter karena siswa masih berkembang dan lebih muda untuk memahami. Hal ini dikarenakan pengalaman dan pengamatan mereka pada usia ini lebih mudah diingat dan dapat diterapkan pada kehidupan yang akan datang (Herdiansyah, Dewi, & Furmanasari, 2021, hal. 7176). Karakter seseoranng tidak hanya dikembangkan di lingkungan sekolah, tetapi memerlukan peran serta semua pihak baik dalam kelurga maupun masyarakat luas(Dwiputri & Anggraeni, 2021, hal. 1267). Jadi lingkungan sekitar harus memiliki karakter yang baik agar dapat memberikan contoh bagi anak.

Pemahaman pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Pada pembelajaran PKn di kelas V SD, terdapat beberapa materi pembelajaran yang diajarkan sesui dengan silabus pada kurikulum 2013. Salah satunya materi pada Tema 3 Subtema 1, yaitu hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran PKn pada materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat berkaitan dengan bersikap bijak dalam memelihara dan merawat lingkungan. Materi tersebut, mencerminkan nilai karakter yaitu adalah nilai karakter disiplin pada

siswa, seperti: disiplin mengisi daftar hadir/absensi, disiplin mengumpulkan tugas pada tepat waktu, disiplin membuang sampah pada tempatnya. Sejalan dengan hal ini Menurut (Mustari,2014,hal. 35).disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Artinya, disiplin merupakan prilaku tindakan yang patuh dan konsisten terhadap segala bentuk tata tertib atau peraturan yang berlaku.

Disiplin belajar siswa adalah satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal. Idealnya siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas memiliki perhatian yang sangat baik saat belajar, dapat berpartisipasi aktif, memiliki kesopanan, memiliki kehadiran yang baik di kelas. Inti dari implementasi disiplin belajar siswa adalah kehadiranya di kelasnya kurang ((Sari & Hadijah, 2017).

Menurut (Bayu, 2019, hal. 26)Indikator karakter adalah (1) Datang kesekolah tepat waktunya (2) Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya, (3) Menaati peraturan sekolah dan kelas, (4) Menyelesaikan tugas pada tepat waktunya, (5) Berpakaian rapi.

Menurut (Komariah, 2021. Hal. 103). Pentingnya karakter untuk di bentuk kepada anak sejak masa dini kepada siswa di sekolahan di area yang saat ini serba canggih bisa menjadi pondasi atas iman dan akhlak, sebagai acuan untuk membentuk masa depan,dan untuk melangkah kearah yang lebih pasti. Sehingga terwujudnya genarasi yang emas, maju dan potensi. Dan juga kita akan mendapatkan masa depan bangsa yang tangguh, kuat, dan cemerlang. Maka dari itu pentingnya pendidikan karakterdi lingkungan sekolah apa lagi di zaman era milenial ini penanaman karakter sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal bersama guru di SD Negeri 89 Palembangkelas V yaitu sistem pembelajaran yang di terapkan di SD Negeri 89 Palembang dalam penelitian ini menemukan bahwa salama melakukan proses pembelajaran terjadi adanya rasa tidak disiplinya siswa kareana kurang disiplinya siswa saat datang kesekolah terlambat, melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya,pengumpulan tugas pada tepat waktu, menaati peraturan sekolah dan kelas, dan

berpakaian rapi. Hal ini dapat menumbulkan gangguan pembelajara yang berlangsung, di karenakan dapat menunda pembelajaran yang selanjutnya, maka dari sini sang peneliti menyimpulkan pentingnya menanamkan sikap kararter disiplin pada siswa agar terjadinya proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian mencermati pentingnya melaksanakan penelitian dengan judul **"ANALISIS NILAI KARAKTER DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN PKN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 89 PALEMBANG"**.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2017, hal. 3). Dalam Penelitian ini peneliti meggunakan metode deskritif kualitatif. Peneliti deskritif adalah metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian (Disurya & Dkk, 2023, hal. 38). Menurut (Sugiono, 2017, hal. 15). Menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, menganalisis data yang bersifat induktif atau kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 89 Palembang yang beralamat di Lrg Manggis No. 13 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang. Objek penelitian ini adalah prilaku nilai karter disiplin dalam pembelajaran kewarganegaraan di kelas V.C di SD Negeri 89 Palembang. Informasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 22 siswa yang terditi dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan serta guru kelas V SD Negeri 89 Palembang.

Informanya yaitu guru kelas V.C dan siswa kelas V.C yang akan di wawancarai dan memberikan informasi tentang nilai karakter disiplin dalam mata pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, sedangkan sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer menurut (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 67). Adalah data yang didapatkan dan dikumpilkan dengan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam

penelitin ini akan diambil dari hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang terkait dalam penelitian ini yaitu adalah guru kelas V.C dan siswa kelas V.C dan kepala sekolah SD Negeri 89 Palembang. Sedangkan Sumber data sekunder menurut (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 68). Adalah data yang diporoleh atau data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber data yang ada.

Teknik mengumpulkan data ialah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019, hal. 409). Dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi, wawancara, angket, dokumentasi.

Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu Trangulasi Sumber dan Trangulasi Teknik. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa data reduction (reduksi data), display data (penyajian data), verification (penarikan kesimpulan)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini yaitu adalah membahas tentang penerapan nilai karakter disiplin dalam pembelajran PKn pada siswa kelas V.C di SD Negeri 89 Palembang, hasil dari observasi yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil penerapan nilai karakter disiplin dalam pembelajaran PKn yang sesuai dengan indikator, indikator yang pertama siswa datang kesekolah tepat waktu, indikator yang kedua siswa melaksanakan tugas-tugas kelas yang sudah menjadi tanggung jawabnya, indikator yang ketiga menaati peraturan sekolah dan kelas, indikator yang keempat menyelesaikan tugas tepat waktu, indikator yang kelima berpakaian rapi. Dari obsrvasi yang dilakukan peneliti mendatkan hasil dari penerapan nilai karakter disiplin dalam pembelajaran PKn, siswa menerapkan agar tidak datang kesekolah terlambat, siswa melaksanakan tanggung jawabnya yang ada di dalam kelas, siswa menaati peraturan sekolah dan kelas disini terlihat siswa mengikuti

peraturan yang ada di sekolah atau dikelas, siswa terlihat sangat menghargai guru dengan cara mengumpulkan tugas sesaui dengan intruksi guru, siswa terlihat berpakain rapi ssat pergi kesekolah dan menggunakan pakain sesuai dengan hari yang sudah di tentukan.

Hasil dari wawancara yang di lakukan penelini dengan guru kelas V.C mendapatkan hasil sebagai berikut:

Dengan cara guru menekankan atau menyampaikan pentingnya perilaku disiplin serta pemberian reward kepada siswa yang telah melaksanakan, maka dari cara tersebut siswa sanggat bersemangat untuk menerapkan nilai karakter disiplin dalam pembelajaran PKn dengan guru menjelaskan pentingnya nilai karakter disiplin siswa menyadari bahwa nilai karakter diplin sangat penting dan karakter disiplin memang harus ditanamkan didalam diri kita agar munculnya rasa bertanggung jawab, dan dengan cara memberikan reward kepada siswa itu akan menambah semangat untuk menerapkan nilai karakter disiplin. Dari sini siswa benar-benar menerapkan nilai katakter disiplin, siswa bukan hanya mendapatkan reward saja tetapi siswa juga akan mendaptkan keuntungan pada dirinya sediri karena sudah menerapkan nilai karakter disipli, dengan terbiasanya penerapan itu di lakukan maka siswa akan terbiasa datang kesekolah deangan tepat waktu, melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya, menaati peraturan sekolah dan kelas, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan berpakain rapi. Dengan cara ini maka siswa akan lebih memiliki rasa tanggung jawab yang tertanamkan dalam diri siswa dan guru juga akan tetap menggunakan cara pemberian reward bukan hanya reward guru juga akan terus menerus menyampaikan manfaat dari penerapan nilai karakter disiplin agar lebih tertanamnya dan tidak hilang dari dalam diri siswa.

Dilihat dari hasil angket yang sudah peneliti sebarkan kesiswa disini peneliti mendapatkan hasil bahwat dari 22 siswa terdapat 13 siswa yang menerapkan nilai karakter disiplin dalam pembelajaran PKn dalam kategori sangat baik, 7 siswa yang berkategori baik, dan 2 siswa termasuk dalam kategori cukup dalam menerapkan nilai karakter disiplin dalam pembelajaran PKn, hampir semua siswa sudah menerapkan nilai

karakter disiplin dalam pembelajaran PKn.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dengan guru kelas V.C, dan hasil angket yang diberikan kepada siswa dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa guru menerapkan niali karakter disiplin dalam pembelajaran PKn. Penerapan ini dilakukan sesuai dengan indikator yang mana indikator yang pertama yaitu adalah siswa datang kesekolah tepat waktu, indikator yang kedua siswa melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya, indikator yang ketiga siswa menaati peraturan sekolah dan kelas, indikator yang keempat sisawa menyelesaikan tugas pada tepat waktu, indikator yang kelima siswa berpakaian rapi. Guru juga menggunakan suatu teknik untuk siswa agar siswa menerapkan nilai karaktet disiplin dalam pembelajaran PKn, yaitu dengan cara menenkankan kepada siswa serta menyampaikan pentingnya menerapkan niali karakter disiplin dalam pembelajaran PKn, guru juga memberikan reward kepada siswa agar menambah rasa semangat kepada siswa untuk menerapkan nilai karakter disiplin dalam pembelajaran PKn. Bukan hanya guru dan siswa saja namun pihak sekolah pun juga menerapkan niali karakter disiplin dalam pembelajaran PKn pada siswa di SD Negeri 89 Palembang.

Penelitian ini juga sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh (Rosita, Sutisnawati, & Uswatun, 2022) dengan judul profil pendidikan karakter nilai disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar, pada penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, bahwa nilai disiplin selama penelitian berlangsung dapat dikatakan sudah cukup baik dalam menaati peraturan disiplin tepat waktu namun untuk disiplin saat berseragam kurang baik dalam menaati peraturanya, sedangkan dalam aspek tanggung jawab siswa bisa dikatakan sudah sangat baik untuk tugas pelaksanaan jadwal piket, mengajukan usul permasalahan, mengerjakan tugas sekolah dan juga tugas rumah serta tugas kelompok terkadang masih ada saja siswa yang tidak mengerjakan tugas piket dan tugas sekolah. Dengan demikian, guru melakukan penerapan yang lebih ditekankan kepada siswa agar tertanam didiri siswa untuk lebih menerapkan nilai

karakter disiplin dan tanggung jawab agar bisa menjadi pembiasaan yang di mulai pada proses pembelajaran di laksanakan dari mulai siswa tiba di sekolah sampai siswa pulang sekolah. Peneliti selanjutnya adalah peniliti yang dilakukan oleh (Chan, et al., 2019) dengan judul profil implementasi pendidikan karakter disiplin pada peserta didik di SD Negeri 187/1 Teratai, pada penelitian ini bahwa kedisiplinan di SD Negeri 187/1 Teratai muara bulian telah melaksanakan dengan baik. Kedisiplinan dapat dilihat dari patuhnya siswa dalam mengimplementasikan aturan sekolah yang sudah berlaku di sekolah. Sedikitnya siswa yang melanggar peraturan yang sudah berlaku di sekolah. Dan jika ada siswa yang melanggarperaturan maka akan diberikan sanksi-sanksi yang berlaku di sekolah tersebut baik dari kelas atau guru piket di sekolah. Sanksi yang di berikan kepada siswa masih berupa sanksi yang mendidik siwa. Tujuan guru memberikan sanksi agar siswa bisa menjadi yang jauh lebih baik lagi. Hasil yang diterapkan guru baik namun masih ada siswa yang belum bisa menerapkan kedisiplinan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis wawancara dan angket dapat disimpulkan bahwa nilai karakter disiplin pada siswa sudah di katakan sangat baik. Karena sesuai dengan indikator-indikator yang sudah ditentukan dan berdasarkan hasil angket dari penjumlahan butir soal sesuai dengan indikator yang mencapai angka 87,82%. Angket tersebut sudah termasuk dalam kategori sangat baik. Pada saat wawancara bersama guru, guru mengatakan bahwasanya sudah hampir semua siswa menerapkan nilai karakter disiplin, guru juga sudah menerapkan kepada siswa dengan cara memebritahui kepada siswa serta menekan kepada siswa pentingnya menerapkan nilai karakter disiplin agar terciptanya rasa tanggung jawab didalam diri siswa, bukan hanya menyampaikan dan menekan tentang pentingnya menerapkan nilai karakter disiplin dalam pembelajran PKn tetapi guru juga memberikan reward kepada siswa yang sudah menerapkan nilai karakter disiplin agar siswa lebih bersemangat untuk menerapkan nilai krakter disiplin dan agar munculnya rasa bertanggung jawab dalam diri

siswa. Bukan hanya guru pihak sekolah pun juga ikut menerapkan nilai karakter disiplin kepada siswa SD Negeri 89 Palembang.

Dari hasil analisis terhadap siswa penerapan nilai krakter disiplin sudah diterapkanya yaitu dengan siswa datang kesekolah tepat waktu, siswa melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya, siswa menaati peraturan sekolah dan kelas, siswa menyelesaikan tugas tepat waktu, siswa berpakain rapi, jadi kesimpulnya hampir seluruh siswa sudah menerapkan nilai karakter disiplin dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anatasya, & Dewi. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan undiksha*, 292.

Bayu, W. (2019). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi Sets Dengan Pendekatan Savi.* Semarang: Qahar Publisher.

Chan, F., Kurniawan, A. R., Melinda, L. G., Priantini, R., Zubaedah, Suharti, S. R., & Khodijah, S. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di SD Negeri 187/1 Teratai. *Jurnal Pandas Mahakam*.

Disurya, R., & Dkk. (2023). Analisis Perilaku Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*.

Dwiputri, & Anggraeni. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam menumubuhkan karakter siswa sekolah dasar yang cerdas kreatif dan berakhlak mmulia. *jurnal Pendidikan Tambusai*, 1267.

Endriani, A., & Dkk. (2022). Pentingnya sikap disiplin dan tanggung jawab belajar bagi siswa. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat cahaya mandalika*, 57.

Herdiansyah, Dewi, & Furmanasari. (2021). *Jurnal Penndidiikan tambusai*, 7176.

Herdiansyah, Dewi, & Furnamasari. (2021). Membangun karakter siswa sekolah dasar melaluui pendidikan . *jurnal pendidikan tambusai*, 7177.

Kurniawan, Akhwani, Nafiah, & Taufiq. (2021). Pendidikan Krakter Berbasis Nilai-nilai pancasila melalui keteladanan dan pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1-10.

Permatasari, N. A., Setiawan, D., & Kironoratri, L. (2021). model penanaman karakter disiplin siswa sekolah dasar pada masa pembelajaran daring. *jurnal ilmu pendidikan*, 3759.

Rosita, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2022). Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 454.

Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). meningkatkan disiplin belajar siswa memalui menejemen kelas. *jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 233.

Siyoto, D. S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan .* yogyakarta: ALGFABETA.